

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian survey. Sedangkan metode pengambilan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Angkasa Pura II Di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT.Angkasa Pura II di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) definisi sampel yaitu sebagai berikut: “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Menurut Arikunto (2006) “mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih”. Pendapat tersebut sesuai menurut Roscoe dalam Sugiyono (2012) “ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 orang”. Dari keseluruhan populasi semuanya berjumlah 79 orang, maka sesuai pendapat diatas jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil 89% dari keseluruhan jumlah populasi. Sehingga didapat jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling. Menurut Sugiyono (2017) “probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Probability sampling terdiri dari simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling.

Pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Menurut Sugiyono (2017) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan melalui kuesioner dan observasi, sedangkan data sekunder di dapatkan melalui studi pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

## 1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke karyawan yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

### a. Angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini diajukan bersifat langsung dan dengan menggunakan pernyataan bersifat tertutup dengan maksud memberikan keleluasan kepada responden dalam memberikan jawaban-jawaban atau pada tiap-tiap item kuesioner disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah dan dihitung pembobotan skornya, sehingga masing-masing variabel terukur menurut skala likert.

#### 1). Skala Pengukuran

Skala Likert atau Likert Scale adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya

terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam Skala Likert ini terdiri dari 4 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). 4 pilihan tersebut diantaranya adalah :

**Tabel 3.1 Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
	<b>Pernyataan</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013)

## 2) Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasional variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasional variabel penelitian sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu disiplin kerja (X) dan kinerja karyawan (Y).

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Pengukuran
Disiplin Kerja (Wexley dan Yuxl 2000)	1.Waktu masuk kerja 2.Waktu kerja 3.Kepatuhan terhadap tata tertib	Skala likert 1-4
Kinerja Karyawan (Dharma 2004)	1.Kuantitas hasil kerja 2.Kualitas hasil kerja 3.Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	Skala likert 1-4

Sumber : Data sekunder (2020)

b. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015) sumber data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen dan memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung dari data primer. Sumber data sekunder yang digunakan diperoleh dari dokumentasi dan catatan lapangan yang diperoleh melalui hasil observasi.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Menurut (Sugiyono, 2010) Teknik analisis data merupakan proses penelitian yang membutuhkan kerja keras, pikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangannya dalam teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang dipergunakan. Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel.

#### **1. Uji Instrumen Penelitian**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2011).

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Ha : Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor

konstruk.

Hasil uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2 dengan alpha 0,05 dan dinyatakan valid.

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan sampel, maka nilai degree of freedom adalah  $70-2=68$  dengan menggunakan signifikansi 5% maka dapat diperoleh r tabel 0,239. Pada hasil uji validitas r hitung > dari r tabel maka butir atau pertanyaan dikatakan valid dan dapat digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja**

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
Disiplin kerja	X1	0,859	0,239	Valid
	X2	0,920	0,239	Valid
	X3	0,803	0,239	Valid
	X4	0,866	0,239	Valid
	X5	0,918	0,239	Valid
	X6	0,859	0,239	Valid
	X7	0,839	0,239	Valid
	X8	0,820	0,239	Valid
	X9	0,866	0,239	Valid

Sumber : Data Primer (2020)

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan**

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
Kinerja Karyawan	Y1	0,769	0,239	Valid
	Y2	0,663	0,239	Valid
	Y3	0,926	0,239	Valid
	Y4	0,807	0,239	Valid
	Y5	0,934	0,239	Valid
	Y6	0,921	0,239	Valid

Sumber : Data Primer (2020)

**b. Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$ .

Teknik untuk menguji reliabilitas instrument yaitu dengan menggunakan metode *cronbach's alpha* dimana variabel tersebut akan dinyatakan reliable dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilainya kurang dari 0,6 adalah kurang baik
- 2) Apabila nilainya 0,7 dapat diterima
- 3) Apabila nilainya diatas 0,8 adalah baik

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kriteria	Keputusan
Disiplin Kerja (X)	0,956	0,06	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,912	0,06	Reliabel

Sumber : Data Primer (2020)

Adapun hasil uji reliabilitas terhadap 70 orang responden. Variabel Disiplin kerja (X) dan variabel kinerja karyawan (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* diatas 0,60. Untuk variabel disiplin kerja (X) nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,956 dan dinilai baik sedangkan untuk variabel kinerja karyawan (Y) nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,912 dan dinilai dapat diterima. Hal ini bahwa variabel X dan Y tersebut, telah memenuhi kriteria nilai batas dan dapat dinyatakan reliable serta layak untuk disebarkan kepada responden guna penelitian.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (disiplin kerja dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Melalui

langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh apakah variabel Disiplin Kerja (X) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) digunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya.

Menurut J.Supranto (2009), persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Dimana:

Y=Kinerja Karyawan (variabel terikat)

X=Disiplin kerja (variabel bebas)

a=Konstan

b=Koefisien Regres

e=Kesalahan Error.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2011). Hasil perhitungan T

hitung dibandingkan dengan T tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% (2-tailed) dengan rumus berikut:

$$T \text{ tabel} = n-2 : \alpha/ 2$$

$$=70-2: 0,05/ 2$$

$$=68: 0,025= 1,995$$

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini dengan menggunakan rumus hipotesis statistiknya sebagai berikut:

Ha (alternatif) :  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Ho (nol) :  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$

- a. Ho ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau angka probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara individual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Ho diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau angka probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Analisis (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai mendekati 1 (satu)

maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen (Priyanto, 2012). Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu disiplin kerja, kemudian variabel dependen, yaitu kinerja karyawan yang dinyatakan dalam presentase.

